



Efisienkan Anggaran Rp104 Miliar

Sejumlah Paket Pekerjaan Ditunda Selama Pandemi Virus Corona

PERCEPATAN PENANGANAN

- Sejumlah pekerjaan DPUPKP Kota Yogyakarta ditunda.
- Instansi tersebut juga melakukan realokasi dan refocusing anggaran hingga Rp104 miliar.
- Pekerjaan yang ditunda ini terkait dengan merebaknya Covid-19 di Kota Yogyakarta.
- Kegiatan yang berwujud pemeliharaan, untuk antisipasi kerusakan tetap dilaksanakan di tahun 2020 dengan data insiden.
- Pekerjaan bidang bangunan gedung yang ditunda adalah pembangunan gedung kelurahan Wirobrajan dan gedung sekolah.
- Pekerjaan bidang bina marga yang perlu ditunda adalah peningkatan jalan di Gedongkuning sisi utara.
- Sementara peningkatan penempatan jalan umum berkaitan dengan penggantian lampu LED.
- Untuk biaya sumber daya air berkaitan dengan saluran air hujan dan pemeliharaan talud.

Di Dinas PU (DPUPKP) Kota Yogyakarta untuk sementara ini ada Rp104 Miliar. Memang cukup banyak. Anggaran itu untuk realokasi dan refocusing. Kita efisienkan dari APBD Kota Yogyakarta.

Hari Setya Wacana
Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah pekerjaan yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta ditunda. Instansi tersebut juga melakukan realokasi dan refocusing anggaran hingga Rp104 miliar.

Pekerjaan yang ditunda ini terkait dengan merebaknya Covid-19 di Kota Yogyakarta. Meskipun tahun ini ada beberapa pemundaaan, namun beberapa kegiatan tersebut akan menjadi prioritas dalam pengusulan anggaran tahun 2021.

Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana mengatakan anggaran yang pengerjaan yang ditunda tersebut akan dialokasikan untuk percepatan penanganan Co-

● ke halaman 15

☐ Segera ☐ Untuk Dik
☐ Biasa ☐ Jumpa Pe

Yogyakarta, _____
Kepala

Efisienkan Anggaran Rp104

• Sambungan Hal 9

vid-19 di Kota Yogyakarta. Meski beberapa pengerjaan ditunda, pihaknya memastikan tidak akan mengganggu pelayanan kepada masyarakat.

"Memang ada beberapa kegiatan yang ditunda. Kegiatan yang ditunda tersebut, kita lihat dari kegiatan yang tidak berefek besar pada pelayanan kepada masyarakat. Cukup banyak, anggaran untuk realokasi dan refocusing percepatan penanganan Covid-19," katanya, Kamis (16/4).

"Di Dinas PU (DPUPKP) Kota Yogyakarta untuk sementara ini ada Rp104 Miliar. Memang cukup banyak. Anggaran itu untuk realokasi dan refocusing. Kita efisienkan dari APBD Kota Yogyakarta," sambungnya.

Untuk penundaan pekerjaan, pihaknya tetap menyesuaikan dengan skala prioritas. Kegiatan yang berwujud pemeliharaan, untukantisipasi kerusakan tetap dilaksanakan di tahun 2020, dengan dana insidental.

Pengerjaan yang ditunda tersebut tersebar di beberapa bidang di DPUPKP Kota Yogyakarta, seperti bangunan gedung, bina marga, sumber daya air, hingga penerangan jalan umum. Pengerjaan bidang bangunan gedung yang ditunda adalah pembangunan gedung kelurahan Wirobrajan dan gedung sekolah.

"Untuk bangunan kelurahan, kita lihat saat ini masih bisa digunakan. Sementara bangunan sekolah, memang ada penambahan ruang, tetapi untuk saat ini tidak urgen. Artinya ruang tersebut bukan pokok untuk kebutuhan sekolah," terangnya.

Pengerjaan bidang bina marga yang perlu ditunda adalah peningkatan jalan di Gedongkuning sisi utara. Sementara peningkatan penerangan jalan umum berkaitan dengan penggantian lampu LED. Sedangkan bagian sumber daya air, berkaitan dengan saluran air hujan dan pembuatan talut.

Kebijakan

Perlu diketahui, saat ini Pemkot Yogyakarta tengah menyusun ulang APBD kota Yogyakarta, agar fokus pada penanganan Covid-19 dan

mengatasi dampaknya. Ada lima kebijakan prinsip refocusing dan realokasi APBD Kota Yogyakarta.

Lima kebijakan prinsip tersebut adalah penanganan masalah Covid-19, pemulihan sosial ekonomi, bantuan dan afirmasi bagi warga terdampak, proses kebangkian sosial ekonomi, dan selektif pada kebijakan strategis RPJMD.

"Dengan keterbatasan anggaran, bersama pemerintah pusat dan DIY, Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan skema bantuan dan rencana pemulihan kesehatan, sosial, dan ekonomi bagi yang terdampak. Tahap pertama untuk penanggulangan Covid-19, sudah cair Rp12 miliar," kata Wakil Wali Kota Yogya, Heroe Poerwadi.

Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah menyiapkan Rp12 miliar dari realokasi APBD Kota Yogyakarta. Dana Rp12 Miliar tersebut telah cair. Dana tersebut digunakan untuk pembelian alat-alat kesehatan, Alat Pelindung Diri (APD), dan gerakan-gerakan pencegahan, termasuk cairan disinfektan, masker, hingga bantuan sosial. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005